

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Prosedur pengembangan media *tapirsanjang* berhasil dikembangkan menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: Tahap *Analysis* (analisis) yang terbagi menjadi beberapa langkah yaitu Analisis Studi Lapangan, Analisis Kebutuhan Siswa, Analisis Kurikulum. Tahap *Design* (perencanaan) pada tahap ini di bagi menjadi beberapa tahapan yaitu pemilihan media, rancangan awal, dan pembuatan media *tapirsanjang*. Tahap *Development* (pengembangan) media dan materi yang dibuat divalidasi oleh ahli media dan materi. Tahap *Implementation* (penerapan) setelah validasi oleh ahli media dan materi selanjutnya media di uji coba kepada siswa kelas IV SDN 1 Sukajaya. Tahap *Evaluation* (penilaian) pada tahap ini dilakukan penilaian dengan memberikan soal *pre-test* dan *post-test* serta angket respon siswa terhadap media yang telah diterapkan.
2. Media *Tapirsanjang* pada mata pelajaran matematika dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sangat layak

digunakan dalam pembelajaran, berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi (88%) dan ahli media (90%), dengan rata-rata kelayakan sebesar 89%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji validitas masuk dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa media *tapirsanjang* pada materi satuan panjang dinyatakan layak untuk digunakan.

3. Adapun uji keefektifan media *Tapirsanjang* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dilihat dari hasil perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* menunjukkan nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 74,9%, yang termasuk dalam kategori "tinggi". Ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa setelah penggunaan media dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Saran yang diberikan mencakup saran untuk meningkatkan penggunaan produk dan saran pengembangan dimasa depan mendatang. Rincian berikut disediakan sehubungan dengan saran:

1. Saran Pemanfaatan Produk
  - a. Media ajar *tapirsanjang* dapat digunakan secara lebih luas dalam pembelajaran Matematika, khususnya dalam materi satuan panjang, untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual.

- b. Guru disarankan untuk mengombinasikan penggunaan *tapirsanjang* dengan metode pembelajaran lain, seperti diskusi kelompok, eksperimen, atau proyek ilmiah, agar siswa dapat lebih aktif dalam mengeksplorasi konsep satuan panjang.

## 2. Saran Untuk Pengembangan Selanjutnya

- a. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan dilakukan di berbagai tingkat pendidikan untuk menguji konsistensi efektivitas media *tapirsanjang* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis.
- b. Selain keterampilan berpikir kritis, penelitian selanjutnya dapat mengukur dampak media *tapirsanjang* terhadap keterampilan lain, seperti keterampilan berpikir kreatif, pemecahan masalah, atau kolaborasi siswa.